

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* berbasis *Deep Learning* berbantuan kartu warna dua sisi melalui Perencanaan Pembelajaran Mendalam (PPM) efektif dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar matematika siswa pada materi persamaan linear satu variabel (PLSV) kelas VII SMP Negeri 25 Malang. Penerapan model dan media ini mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, bermakna, sadar, dan menyenangkan melalui integrasi prinsip *Meaningful Learning*, *Mindful Learning*, dan *Joyful Learning* dalam setiap tahapan pembelajaran. Siswa menjadi lebih terlibat dalam diskusi, lebih berani mengemukakan pendapat, serta lebih mampu memahami konsep PLSV secara mendalam, tidak sekadar prosedural. Selain itu, terjadi peningkatan hasil belajar secara bertahap dari pra-siklus ke siklus I dan siklus II yang ditunjukkan oleh meningkatnya nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar hingga mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan.

Nilai rata-rata pada pra siklus yaitu 48,75, nilai rata-rata pada siklus I yaitu 69,21, sedangkan nilai rata-rata siklus II yaitu 83,125, dengan selisih sebesar 20,46 antara pra siklus ke siklus I dan selisih antara siklus I ke siklus II sebesar 13,915. Dengan demikian, integrasi PBL berbasis pendekatan *Deep Learning* berbantuan kartu warna dua sisi melalui PPM terbukti dapat memperbaiki proses pembelajaran serta meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa secara optimal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyarankan:

1. Bagi Guru

- a. Diharapkan guru dan peneliti lain dapat mempertimbangkan model *problem-based learning* berbasis *deep learning* sebagai salah satu pilihan alternatif dalam proses pembelajaran.
- b. Diharapkan guru dapat memilih dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar matematika, sehingga hasil belajar dan prestasi siswa dapat meningkat.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa diharapkan untuk memperhatikan guru dengan saksama, aktif berpartisipasi, dan fokus selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik.
- b. Dalam menyelesaikan soal, siswa diharapkan untuk bekerja dengan teliti, sabar, dan tidak tergesa-gesa, serta memanfaatkan waktu yang tersedia untuk mendapatkan hasil yang optimal.
- c. Kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dapat menjadi pelajaran berharga untuk menghindari kesalahan serupa di masa depan

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian lanjutan yang terkait dengan model *Problem Based Learning* Berbasis *Deep Learning* Berbantuan Kartu Warna Dua Sisi untuk mengatasi kesulitan belajar matematika.